

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media “SuKa” merupakan platform pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan konsep dan prinsip-prinsip terkait suhu dan kalor kelas V semester II. Media ini mencakup berbagai elemen seperti animasi, gambar, teks, pertanyaan interaktif, dan juga simulasi yang memungkinkan siswa untuk eksplorasi konsep-konsep ini secara visual dan praktis. Sebelum menerapkan atau menguji media "SuKa", peneliti melakukan validasi terhadap ahli media dan ahli materi. Hasil validasi oleh semua pakar menunjukkan bahwa pengembangan media "SuKa" ini sesuai digunakan di kelas V MI An-Najah Joho.

1. Pengembangan Media “SuKa”

Penilaian terhadap respon pengembangan media "SuKa" dilakukan melalui uji coba dalam kelompok kecil dan besar. Hasil uji coba menunjukkan presentase keberhasilan **100%** pada kelompok kecil dan **96%** pada kelompok besar. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan "SuKa" mendapatkan respon positif. Media *articulate storyline* yang dikembangkan oleh Cahyani H, dkk menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap media ini mencapai nilai 81,93%, mengindikasikan kualitas yang sangat baik menurut penilaian kualitatif.¹

¹ Cahyani Hadza, Sesrita, & Suherman, “Development of Learning Media Based on Articulate Storyline,” *Indonesian Journal of Applied Research (IJAR)* 1, no.2 (2020): 80-85.

2. Kelayakan Media “SuKa”

Bukti yang mendukung pernyataan tersebut terdapat pada hasil analisis data yang diperoleh dari lembar validasi. Ahli media I memperoleh persentase kelayakan sebesar **99%**, sedangkan ahli media II memperoleh persentase sebesar **98%**. Demikian pula ahli materi I dan II memperoleh persentase masing-masing sebesar 91% dan 95% yang menyatakan bahwa penggunaan media ini sangat menguntungkan. Temuan ini sejalan dengan hasil kelayakan media interaktif yang dikembangkan oleh Siti Yumini, dkk, yang memperoleh penilaian sebesar 87,2% dan dinilai sangat layak.²

3. Keefektifan Media “SuKa”

Perubahan signifikan pada tes yang dilakukan khususnya pretest dan posttest terlihat dari rata-rata skor **N-Gain** sebesar **77%** yang memenuhi kriteria tinggi. Hasil **uji t** menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,001** yang menunjukkan H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Nilam Sari, dkk yang menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami transisi dari 70% pada pretest ke kategori tinggi pada posttest ketika mempertimbangkan data kualitatif.³

² Siti Yumini, Rakhmawati, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Di Smk Negeri 1 Jetis Mojokerto,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 4, no.3 (2021): 845-849.

³ Nilam sari, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Articulate Storyline Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di Kelas VIII-2 MTs Nurul Islam Indonesia Medan,” *Jurnal Riset MIPA* 2, no.2 (2019): 347-359

B. Kesimpulan

Berdasarkan temuan pada bab penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan metodologi ADDIE dalam pembuatan media “SuKa” pada mata pelajaran IPA menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar.:

1. Analisis (*Analysis*)

- a) Peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa dan selanjutnya mengembangkan media “SuKa” dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga meningkatkan prestasi akademik.
- b) Dalam melakukan analisis kurikulum, peneliti memfokuskan secara khusus pada topik suhu dan kalor pada tema 6 subtema 1 kurikulum kelas V.

2. Rancangan (*Design*)

- a) Untuk mengembangkan konten platform media “SuKa”, peneliti mengacu pada buku guru dan siswa IPA semester II Kelas V Kurikulum 2013.
- b) Pengembangan alat evaluasi melibatkan penggunaan angket untuk menilai sudut pandang ahli materi pelajaran, ahli media, dan siswa.

3. Pengembangan (*Development*)

- a) Melakukan pembuatan media dengan menggunakan *software Articulate Storyline 3*.
- b) Melakukan revisi media dengan ahli materi dan ahli desain untuk mengidentifikasi bagian dan isi media yang perlu direvisi.

4. Implementasi (*Implementation*)

Percobaan dilakukan dalam dua uji coba terpisah, satu melibatkan kelompok kecil dan satu lagi melibatkan kelompok besar, dengan total gabungan 30 siswa. Setelah mengevaluasi tanggapan siswa, produk tersebut dianggap “sangat layak”.

5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan untuk mencermati data yang dikumpulkan dan menyesuaikan media berdasarkan masukan dan rekomendasi dari seluruh validator.

C. Saran

Media “SuKa” untuk materi suhu dan kalor telah dinilai sesuai dan divalidasi oleh ahli media dan materi setelah dilakukan penelitian, revisi, dan uji coba lapangan secara menyeluruh. Untuk memaksimalkan efektivitas produk pengembangan "SuKa", penting untuk memberikan rekomendasi pemanfaatannya.

1. Saran Pemanfaatan Produk

a. Bagi Sekolah

Pemanfaatan media “SuKa” dalam ranah pendidikan ilmu pengetahuan alam memudahkan pemahaman dan penerapan konsep suhu dan kalor secara efektif.

b. Bagi Pendidik

Memanfaatkan platform media “SuKa” memungkinkan para pendidik untuk meningkatkan inovasi dalam merancang dan memanfaatkan materi pendidikan, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih efisien.

c. Bagi Peserta Didik

Siswa wajib cermat dalam mentaati dan memahami petunjuk yang diberikan pada media “SuKa” agar dapat memudahkan pemahaman yang jelas tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan suhu dan kalor.

d. Bagi Orang tua

Dengan adanya media “SuKa” orang tua dapat memonitoring kegiatan belajar anak. Produk media ini dilengkapi dengan kuis dan tes yang memungkinkan orang tua untuk melihat progres belajar.

e. Bagi Masyarakat

Pengembangan media “SuKa” yang mudah diakses melalui *e-learning* maupun *mobile-learning*. Dilengkapi dengan konten interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Saran Pengembangan Produk dan Penelitian Lanjutan

Para peneliti telah memperoleh rekomendasi untuk pengembangan produk di masa depan berdasarkan temuan penelitian dan upaya pengembangan mereka.

- a. Media “SuKa” ini berpotensi untuk diperluas penggunaannya dengan tambahan mata pelajaran IPA dan topik pendidikan lainnya. Sebelum implementasi, penting untuk melakukan analisis terhadap kurikulum dan demografi siswa.
- b. Upaya penelitian lanjutan diperlukan untuk memastikan dampak dan pengaruh penggunaan media, yang dapat dilakukan melalui metodologi penelitian alternatif.
- c. Potensi media “SuKa” dapat digali lebih jauh untuk dinilai kelayakan dan dampaknya.